

MENYALA, UBBG SATU-SATUNYA PTS ACEH RAIH DUA PENGHARGAAN ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024

ANUGERAH DIKTISAINTEK





UBBG

UNIVERSITAS
BINA BANGSA
GETSEMPENA



Hendra Kasmi
Pemimpin Redaksi

Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Majalah UBBG View Edisi 12 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat topik tentang UBBG satu-satunya PTS Aceh raih dua penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024 kategori Insan Humas dan Kategori Bidang Pemerintah atau LSM. Ini merupakan capaian luar biasa kampus UBBG. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan majalah ini.

Salam Redaksi.

Tim Redaksi :

Penasihat : **Hidayatullah Daud, Lili Kasmini**

Penanggung Jawab : **Regina Rahmi**

Pemimpin Redaksi : **Hendra Kasmi**

Peliput : **Anisa Tari, Masitah**

Fotografer : **Risan Daulay**

Editor : **Achyar Munandar**

Layouter : **Azwar**

Alamat :

Gedung UBBG

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong

No. 34 Rukoh

Kecamatan Syiah Kuala

Kota Banda Aceh, Indonesia

23112

Telp : 0823-6022-6476



SCAN TO READ

BERITA UTAMA

Menyala, UBBG Satu-Satunya PTS Aceh Lolos Hibah Program Pembinaan Industri Rumah Tangga-Usaha Mikro Tahun 2024	1
---	---

LIPUTAN UTAMA

Ratusan Mahasiswa Guru dan Dosen Ikut Seminar Internasional di UBBG	4
--	---

INTERNASIONAL

UBBG Doctoral Roundtable Berlangsung Sukses, Hadirkan Narasumber dari Kampus Ternama Amerika Serikat	6
---	---

PRESTASI

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara 1 Fekon Cup Futsal se- Indonesia, Raih Penghargaan Kiper Terbaik dan Top Skor Turnamen	8
--	---

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Perak Cabor Bulu Tangkis pada Kejuaraan USK Games 2024	10
---	----

Tim Volly UBBG Raih Medali Perak di USK Games 2024	12
--	----

Dosen UBBG Jadi Keynote Speaker di International Conference 2024 di UIN Ar-Raniry	13
--	----

KERJASAMA

UBBG Kerja Sama dengan UNICEF, Kemenkes, dan Yayasan Darah Aceh Adakan Edukasi Pencegahan HIV/AIDS	14
---	----

PENDIDIKAN

1.203 Peserta Lulus, UBBG Catatkan Tingkat Kelulusan Tinggi pada PPG Tahap 3 Tahun 2024	16
--	----

UBBG Gelar Yudisium PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023	17
---	----

MBKM

Mahasiswa Asistensi Mengajar UBBG Gelar "Academia Talent Society 5.0" untuk Siswa SMA 5 Banda Aceh	18
---	----

BBG MILENIAL

Siswa SMAN 1 Banda Aceh Antusias Ikut Simulasi Bertema Cheerful Campus Adventure: A Day Of Fun and Learning di UBBG	20
--	----

High School Got Talent, Inspirasi Talenta Siswa SMA di Aceh Besar	22
---	----

PROFIL

Kepala Inbis UBBG Terpilih sebagai Finalis Global Goals Youth Action Ambassador 2025	24
---	----



SENI BUDAYA

UBBG dan RRI Gelar Pagelaran Budaya, Penonton Sangat Antusias **26**

Penampilan Teater "Pancuri Tujoh" Mahasiswa Pendidikan Seni
Pertunjukan UBBG Memukau Penonton di Taman Budaya **28**

RELIGIUS

Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Peringatan Maulid Nabi Muhammad,
Tgk Rafsanjani Sampaikan Rahasia Kesuksesan **30**

AKADEMIKA

Perpustakaan UBBG Adakan Pelatihan Penggunaan Bintang Pusnas
bagi Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh **32**

Perpustakaan UBBG Raih Akreditasi B dari Perpustakaan Nasional RI **34**

LITERASI

Puluhan mahasiswa-mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena
(UBBG) berkunjung ke kantor Harian Serambi Indonesia Group **36**

UBBG Berkolaborasi dalam Peluncuran 61 Buku Balai Bahasa Aceh **38**

OPINI

Deep Learning Memperkuat Merdeka Belajar: Apakah Pendidikan **40**

JURNALISME WARGA

Mengenang Peristiwa Tsunami Aceh 2004 **50**

CERPEN

Di Balik Tirai Alam **52**

PUISI

Rumahku **56**



Menyala, UBBG Satu-Satunya PTS Aceh Raih Dua Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA



UBBG kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih dua penghargaan pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024 yang berlangsung di Graha Diktisaintek, Jakarta, Jumat (13/12/2024). Penghargaan yang diraih yakni Silver Winner Insan Humas Terbaik kategori PTS atas nama Regina Rahmi, M.Pd., dan penghargaan Bronze Winner Kerja Sama Pemerintah atau LSM Terbaik kategori PTS

Prestasi ini menjadikan UBBG sebagai satu-satunya PTS Aceh yang berhasil meraih penghargaan nasional tersebut. Rektor UBBG, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasinya atas

pencapaian ini. Beliau menyatakan bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari usaha dan kerja keras civitas akademika UBBG. Terima kasih untuk semuanya.

Regina Rahmi, M.Pd., yang menerima penghargaan sebagai Insan Humas Terbaik, turut mengungkapkan rasa syukurnya.

“Penghargaan ini bukan hanya pencapaian pribadi, melainkan keberhasilan tim UBBG dalam membangun citra perguruan tinggi terutama dalam penyampaian informasi positif dan edukatif kepada masyarakat. Semoga ini menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus berkarya,” tuturnya. Ajang Anugerah Diktisaintek 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, dan TEKNOLOGI

ANUGERAH
KERJA SAMAKATEGORI
PTSSUB KATEGORI
PERGURUAN TINGGI
DENGAN KERJA SAMA
PEMERINTAH ATAU
LSM TERBAIK

GOLD WINNER

Institut Komunikasi
& Bisnis LSPRUniversitas Kristen
Satya Wacana

SILVER WINNER

Institut Teknologi Nasional
Bandung

Universitas Esa Unggul

Universitas Pendidikan Nasional

BRONZE WINNER

Universitas Islam Al-azhar

Universitas Bina Bangsa
GetsempenaUniversitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

merupakan platform nasional yang memberikan apresiasi kepada institusi pendidikan tinggi atas dedikasi dan inovasi mereka dalam

berbagai bidang. Keberhasilan ini menegaskan posisi UBBG sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di tingkat nasional.

Apresiasi Sang Rektor

“Penghargaan ini adalah bukti komitmen UBBG dalam meningkatkan kualitas kerja sama dan keunggulan SDM, terutama di bidang kehumasan dan kolaborasi institusi. Kami sangat bangga atas pengakuan ini dan akan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk masyarakat dan dunia pendidikan,”

Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
Rektor UBBG



Ratusan Mahasiswa, Guru, dan Dosen di Aceh Antusias Ikut Seminar Internasional di UBBG



UBBG kembali menunjukkan komitmennya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggelar International Conference on Educations, Science, Technology, and Health (ICONESTH). Perhelatan yang dihadiri ratusan mahasiswa, guru, dan dosen ini dibuka dengan meriah di Plenary Hall kampus UBBG, Selasa (10/12/2024).

Konferensi yang berlangsung secara daring dan luring ini menghadirkan

pemateri lintas benua yakni Assoc. Prof. Adrian Rodgers, Ph.D. (Amerika Serikat), Satoshi Kusaka, Ph.D. (Jepang), Maroni Useng, Ph.D. (Thailand), Dr. Jalina Binti Karim (Malaysia), dan Prof. Dr. Tatang Herman, M.Ed. (Indonesia).

Rektor UBBG, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., dalam sambutannya menyatakan bahwa konferensi ini menjadi momentum penting untuk memperkuat kerja sama akademik internasional.

"Kegiatan ini merupakan wujud

komitmen UBBG untuk mendukung pertukaran ilmu dan pengalaman lintas negara, demi kemajuan pendidikan, sains, teknologi, dan kesehatan,"ujarnya.

Ketua APTISI Aceh Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd., dalam sambutannya menekankan pentingnya kolaborasi global dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Beliau berharap kepada semua guru dan dosen, khususnya dosen UBBG agar giat mempublikasikan artikelnya untuk kenaikan pangkat. Bagi dosen publikasi ini sebagai langkah penting dalam memperoleh gelar lektor kepala dan guru besar.

"Melalui konferensi ini, kita dapat menjalin kerja sama yang lebih erat, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga internasional,"katanya.

Ketua pelaksana kegiatan, Dr. Akmaluddin, M.Pd., turut memberikan apresiasi atas partisipasi aktif dari para peserta dan dukungan penuh dari pihak kampus.

"Kami berharap acara ini menjadi platform yang efektif untuk bertukar gagasan, inovasi, dan praktik terbaik yang akan memberikan manfaat luas,"ungkapnya.

Konferensi internasional ini diharapkan mampu menjadi pijakan untuk mengembangkan program akademik serta menciptakan sinergi positif antara dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat global.

Pembukaan bertambah meriah dengan penampilan tarian ranup lampuan dan rapai geleng. Kegiatan seminar internasional ini akan berlangsung selama tiga yakni 10-12 Desember 2024.



UBBG Doctoral Roundtable Berlangsung Sukses, Hadirkan Narasumber dari Kampus Ternama Amerika Serikat



UBBG sukses menyelenggarakan Doctoral Roundtable sebagai salah satu rangkaian kegiatan International Conference on Education, Science, Technology, and Health (ICONESTH). Kegiatan yang melibatkan seluruh dosen bergelar doktor serta dosen calon doktor UBBG berlangsung di ruang senat kampus setempat, Selasa (10/12/2024).

Acara ini menghadirkan pemateri utama Assoc. Prof. Adrian Rodgers, Ph.D., pakar pendidikan dari Universitas Ohio Amerika Serikat. Beliau memberikan

pandangan mendalam tentang peran akademisi dalam memajukan penelitian dan pengabdian masyarakat di era digital. Diskusi dalam roundtable ini juga difokuskan pada kolaborasi multidisiplin antar-dosen untuk memperkuat kontribusi UBBG di tingkat nasional dan internasional.

Prof. Adrian Rodgers, Ph.D. menyatakan bahwa sejak pandemi banyak kampus kampus ternama di dunia kekurangan mahasiswa. Beliau menyarankan agar para pimpinan dan dosen harus banyak membuat berbagai program inovasi dan

kolaborasi dengan perguruan tinggi lain untuk menarik minat dan motivasi mahasiswa untuk kuliah.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi Dr. Rita Novita, M.Pd. dalam sambutannya mengapresiasi partisipasi aktif para dosen.

"Kegiatan ini diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat budaya akademik berbasis penelitian kolaboratif dan inovasi, yang sejalan dengan visi UBBG sebagai universitas unggul," ujar Dr. Rita Novita.

Melalui diskusi ini, diharapkan dosen UBBG dapat memanfaatkan wawasan dan pengalaman dari pemateri

internasional untuk meningkatkan kualitas penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat, sekaligus memperluas jejaring akademik global.

Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta, yang mengapresiasi relevansi materi dan kesempatan berharga untuk berdiskusi langsung dengan pakar internasional.



Mahasiswa Penjas UBBG Raih Juara 1 Fekon Cup Futsal se-Indonesia, Raih Penghargaan Kiper Terbaik dan Top Skor Turnamen



Tim Futsal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG berhasil meraih Juara 1 Turnamen Fekon Cup Futsal se-Indonesia. Pertandingan berlangsung di Lapangan Embassy, Lamgugop, Banda Aceh, Rabu (15-16/12/2024). Prestasi ini semakin membanggakan dengan penghargaan individu yang diraih oleh para pemain yakni Riski sebagai Kiper Terbaik dan Arliza Nisfa sebagai Top Skor turnamen.

Pelatih tim, Septi, mengungkapkan rasa bangganya atas pencapaian ini. Kerja keras dan semangat tim yang luar biasa menjadi kunci kemenangan. Mereka menunjukkan performa terbaik di setiap pertandingan. Zahran, salah satu pemain kunci juga menyampaikan kebahagiaannya.

“Kami sangat bersyukur dan bangga bisa membawa nama UBBG ke tingkat nasional. Kemenangan ini adalah hasil kerja sama tim yang solid,” katanya.

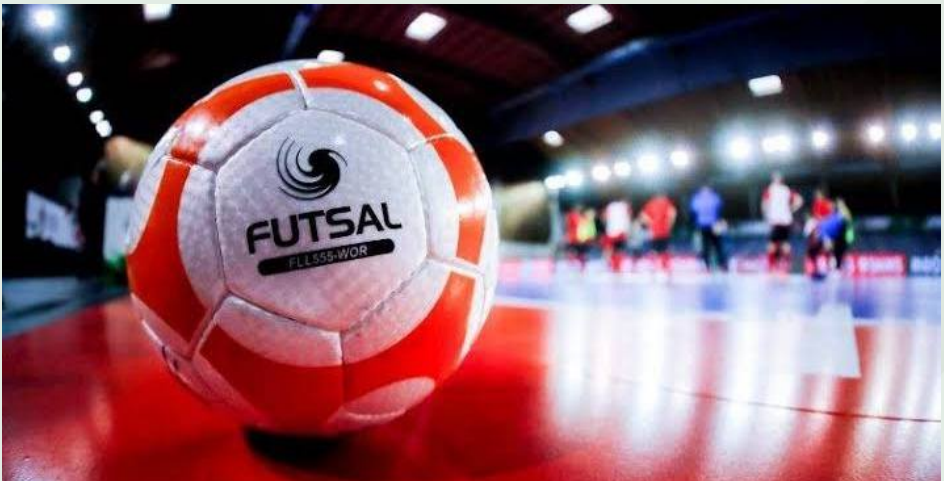
Ketua Program Studi Penjas, Irwandi, M.Pd., AIFO turut memberikan apresiasi

atas kemenangan ini.

“Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa Penjas UBBG memiliki potensi besar, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga di dunia olahraga. Ini adalah kebanggaan besar untuk UBBG,” ungkapnya.

Turnamen Fekon Cup Futsal se-Indonesia diikuti oleh berbagai tim dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan menjadi ajang bergengsi untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa. Dengan kemenangan ini, mahasiswa Penjas UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu tim futsal terbaik di tanah air.

Semangat tim Penjas UBBG untuk terus berprestasi patut menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa UBBG. Prestasi ini juga diharapkan mampu mendorong semangat olahraga di kalangan mahasiswa dan memotivasi lebih banyak prestasi pada masa mendatang.



Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Perak Cabor Bulu Tangkis pada Kejuaraan USK Games 2024



BANDA ACEH, B BG NEWS-Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG Alvin Hidayat dan Dwi Salfira berhasil meraih medali perak pada cabang olahraga bulu tangkis kelas ganda campuran di ajang USK

Games 2024. Pertandingan berlangsung dua hari yakni 18-19 November 2024.

Penyerahan medali dan pembagian hadiah kepada para pemenang berlangsung pada Minggu

(1/12/2024). Prestasi ini menambah daftar capaian mahasiswa UBBG di ajang olahraga bergengsi tingkat perguruan se-Aceh tersebut.

Ketua Program Studi Penjas UBBG Irwandi, M.Pd., AIFO., mengapresiasi keberhasilan ini.

“Kami sangat bangga dengan perjuangan Alvin dan Dwi. Mereka menunjukkan kerja keras, semangat sportivitas, dan kemampuan yang luar biasa. Prestasi ini adalah bukti nyata kualitas pembinaan olahraga di UBBG,” ujarnya.

Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan, Uly

Muzakir, M.T., turut memberikan apresiasi.

“Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa UBBG tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam bidang non-akademik. UBBG terus mendukung mahasiswa untuk berprestasi melalui berbagai fasilitas dan program pembinaan,” kata Uly.

Dengan capaian ini, UBBG kembali menunjukkan eksistensinya dalam bidang olahraga sekaligus memotivasi mahasiswa lain untuk terus berprestasi di berbagai bidang.



Tim Volly UBBG Raih Medali Perak di USK Games 2024



Tim Volly UBBG berhasil meraih medali perak dalam ajang bergengsi USK Games 2024. Pertandingan final berlangsung di Sport Center Universitas Syiah Kuala, Sabtu (30/11/2024).

Tim Volly UBBG menunjukkan performa luar biasa sepanjang turnamen, berhasil mengalahkan tim-tim kuat untuk mencapai babak final. Meskipun harus puas di posisi kedua, pencapaian ini menjadi salah satu prestasi terbaik yang diraih UBBG dalam bidang olahraga tahun ini.

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas) UBBG, Irwandi, M.Pd., AIFO., mengapresiasi kerja keras tim.

“Capaian ini adalah hasil dari latihan yang konsisten, kerja sama yang solid, dan

semangat juang yang tinggi dari para atlet. Kami sangat bangga dengan mereka dan yakin ini menjadi motivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi di masa depan,” ujarnya.

Partisipasi UBBG di USK Games 2024 tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga kesempatan untuk mempererat hubungan antaruniversitas di Aceh. Prestasi ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi di berbagai bidang.

Program Pembinaan Industri Rumah Tangga Usaha Mikro ini merupakan bagian dari upaya UBBG untuk memperkuat peran serta masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta mendukung agenda nasional dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.

Dosen UBBG Jadi Keynote Speaker di International Conference 2024 di UIN Ar-Raniry



Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd., Dosen S2 Pendidikan Dasar UBBG dipilih menjadi keynote speaker pada International Conference 2024 yang berlangsung di UIN Ar-Raniry, Rabu (11/12/2024).

Pada konferensi ini, Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd., mengangkat topik tentang "Pendidikan Inklusif pada Peningkatan Partisipasi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus di Banda Aceh". Beliau berkolaborasi dengan sejumlah pemateri terkemuka dari berbagai perguruan tinggi internasional, di antaranya The Ohio State University (Amerika Serikat), Fiji Island University (Fiji), Saba Malaya University (Malaysia), serta tuan rumah UIN Ar-Raniry

(Indonesia).

Dalam pemaparannya, Dr. Siti Mayang Sari menyoroti pentingnya inovasi pendidikan dasar dalam menghadapi tantangan global.

"Kolaborasi lintas negara menjadi kunci untuk menghasilkan solusi pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan," ujarnya.

Kehadiran pemateri dari berbagai belahan dunia memberikan warna dan perspektif baru dalam diskusi akademik. Konferensi ini diharapkan menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar perguruan tinggi dan mendorong lahirnya ide-ide progresif dalam bidang pendidikan.

UBBG Kerja Sama dengan UNICEF, Kemenkes, dan Yayasan Darah Aceh Adakan Edukasi Pencegahan HIV/AIDS



Presiden Mahasiswa (Presma) UBBG bekerja sama dengan UNICEF, Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan Yayasan Darah Aceh mengadakan kegiatan edukasi pencegahan HIV/AIDS. Acara yang dihadiri oleh berbagai pihak terkait berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Minggu (21/12/2024).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa, dosen, serta masyarakat umum tentang bahaya

HIV/AIDS dan cara pencegahannya. Acara juga menjadi momentum strategis untuk memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi, organisasi internasional, pemerintah, dan komunitas lokal.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Rektor II UBBG Uly Muzakkir, M.T., Dr. Kausar, Kepala UNICEF Wilayah Aceh Andi Yoga Tama, Health Specialist UNICEF Aceh dr. Tira Aswitama, Direktur Yayasan Darah Untuk Aceh Nurjannah Husein, serta



narasumber dari Dinas Kesehatan Aceh.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor II Uly Muzakir, M.T., menyampaikan bahwa edukasi pencegahan HIV/AIDS merupakan langkah penting untuk melindungi generasi muda dari ancaman penyakit ini. “Melalui kegiatan ini, kita berharap mahasiswa UBBG menjadi agen perubahan dalam menyuarakan pentingnya pencegahan HIV/AIDS di masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala UNICEF Wilayah Aceh, Andi Yoga Tama, menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi isu kesehatan global seperti HIV/AIDS. “UNICEF terus berkomitmen mendukung program-program kesehatan yang melibatkan generasi muda sebagai aktor utama perubahan,” katanya.

Direktur Yayasan Darah Untuk Aceh, Nurjannah Husein, mengungkapkan apresiasi atas inisiatif UBBG dalam

mengedukasi masyarakat. Ia juga mengajak para peserta untuk berperan aktif dalam memutus rantai penularan HIV/AIDS.

“Presiden Mahasiswa UBBG, Ahlul Nazar, turut menyampaikan pandangannya. “Kami merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam isu kesehatan ini. Sebagai mahasiswa, kami memiliki tanggung jawab moral untuk menyampaikan informasi yang benar dan berkontribusi dalam upaya pencegahan HIV/AIDS,” tuturnya.

Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab bersama para narasumber, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada seluruh peserta tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran HIV/AIDS.

1.203 Peserta Lulus, UBBG Catatkan Tingkat Kelulusan Tinggi pada PPG Tahap 3 Tahun 2024



UBBG kembali mencatatkan prestasi membanggakan dengan tingkat kelulusan yang tinggi pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Tahap 3 Tahun 2024. Dari total 1.203 peserta, seluruhnya berhasil lulus dengan persentase yang hampir sempurna.

Rinciannya Prodi Penjas 100 %, Pendidikan Bahasa Inggris 100 %, PG PAUD 100 %, Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia 99 %, dan Pendidikan Matematika 99%, dan PGSD 98%.

Koordinator PPG UBBG, Rika Kustina, M.Pd., menambahkan bahwa hasil ini tidak terlepas dari upaya maksimal semua pihak yang terlibat.

“Kelulusan yang hampir sempurna ini menunjukkan kualitas pelaksanaan PPG di UBBG, mulai dari aspek akademik hingga pendampingan intensif selama

program berlangsung. Kami bangga bisa meluluskan guru-guru terbaik yang siap berkontribusi di lapangan,” tuturnya.

Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas hasil ini.

“Capaian ini merupakan bukti nyata dari komitmen kami dalam memberikan pendidikan berkualitas serta dedikasi para dosen dan peserta PPG. Semoga para lulusan dapat menjadi guru profesional yang kompeten dan membawa perubahan positif di dunia pendidikan,” ujarnya.

PPG Tahap 3 di UBBG merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik di Indonesia. Dengan hasil ini, UBBG memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi pendidikan terdepan di Aceh yang berkomitmen mencetak tenaga pendidik

UBBG Gelar Yudisium PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023



Sebanyak 55 peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023 diyudisium di kampus UBBG. Kegiatan berlangsung di Aula Mini kampus UBBG, Rabu (18/12/2024). Acara ini dihadiri oleh Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., Dekan FKIP Dr. Syarfuni, M.Pd., Koordinator PPG Rika Kustina, M.Pd, para dosen, serta mahasiswa peserta PPG.

Dalam sambutannya, Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan harapannya agar lulusan PPG Prajabatan UBBG dapat menjadi guru profesional yang berdedikasi tinggi.

“Yudisium ini bukan sekadar penanda akhir proses pendidikan, tetapi juga awal perjalanan baru sebagai pendidik yang membawa tanggung jawab besar dalam mencerdaskan generasi bangsa. Kami berharap, para lulusan PPG UBBG dapat menjadi teladan dan memberikan inovasi di dunia pendidikan,” ujarnya.

Sementara itu, Koordinator PPG Rika Kustina, M.Pd., menyampaikan apresiasi terhadap capaian para peserta.

“Para lulusan telah melewati berbagai proses pembelajaran, termasuk praktik pengalaman lapangan dan ujian pengetahuan. Hasil ini membuktikan komitmen dan kerja keras semua pihak, baik mahasiswa maupun dosen. Kami yakin, lulusan PPG UBBG siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan,” katanya.

Dekan FKIP Dr. Syarfuni, M.Pd., juga memberikan motivasi kepada para lulusan agar terus berkembang.

“Jadilah guru yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menginspirasi. Dunia pendidikan memerlukan sosok pendidik yang kreatif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan zaman. Teruslah belajar dan jadikan profesi ini sebagai ladang pengabdian serta amal jariyah,” pesannya.

Acara ditutup dengan prosesi penyematan toga dan pembacaan ikrar guru profesional. Para peserta merasa bangga atas pencapaian ini dan siap mengemban tugas sebagai pendidik di berbagai wilayah Indonesia.



Mahasiswa Asistensi Mengajar UBBG Gelar "Academia Talent Society 5.0" untuk Siswa SMA 5 Banda Aceh



Mahasiswa program Asistensi Mengajar UBBG melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bertajuk "Academia Talent Society 5.0: Implementasi AI pada Pembelajaran" di Laboratorium CBT kampus UBBG, Senin (16/12/2024). Kegiatan ini diperuntukkan untuk siswa SMAN 5 Banda Aceh dalam mempelajari penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam

pembelajaran.

Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd. Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus pelaksana kegiatan, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi modern dalam pembelajaran siswa.

"Siswa diajarkan menggunakan ChatGPT untuk menggali informasi yang relevan dan menarik secara profesional,

sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif," ujarnya.

Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan Wordwall, sebuah aplikasi untuk membuat kuis interaktif yang memberikan pengalaman belajar bermakna, menyenangkan, dan berbobot.

"Kami juga melatih siswa menggunakan Canva untuk mendesain poster, presentasi, dan media pembelajaran lainnya sebagai bagian dari pengembangan kreativitas dan keterampilan digital mereka," tambahnya.

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari para siswa yang antusias mengikuti setiap sesi. Mereka merasa terbantu dalam memahami teknologi AI

dan aplikasi kreatif lainnya yang dapat menunjang proses belajar mereka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan digital siswa dan memperluas wawasan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan.

Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata komitmen UBBG dalam mendukung inovasi pendidikan melalui kolaborasi dengan berbagai institusi, termasuk SMA Negeri 5 Banda Aceh.



Siswa SMAN 1 Banda Aceh Antusias Ikut Simulasi Bertema Cheerful Campus Adventure: A Day Of Fun and Learning di UBBG



Siswa SMAN 1 Banda Aceh yang berjumlah 30 orang tampak antusias Simulasi Bertema Penggunaan IT dan simulasi Praktik P3K yang bertema Cheerful Campus Adventure: A Day Of Fun and Learning di kampus UBBG. Pembukaan berlangsung di aula kampus setempat, Jumat (13/12/2024). Para siswa didampingi oleh Muhammad Rizal, S. Pd dan beberapa dosen dari Universitas BBG.

Acara ini diprakarsai oleh mahasiswa Asistensi Mengajar UBBG yang menjalani program asistensi mengajar di SMAN 1 Banda Aceh. Mereka yakni Kamirah (Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris), Nurul Maulisa (Prodi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia), Darlisah (Prodi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia), Jana Wati (Prodi S1

Pendidikan Matematika), Ayu Diana (Prodi S1 Pendidikan Jasmani), Rizky syahpuji (Prodi S1 Pendidikan Jasmani). Para mahasiswa ini mendapat bimbingan dan arahan langsung dari Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) SMA Negeri 1 Jeumpa Puteh Banda Aceh yang juga menjabat sebagai rektor UBBG.

Dr. Akmaluddin S.Pd.I. M.Pd, mewakili DPL dalam sambutannya menyatakan bahwa belajar itu penting apalagi tentang IT dan yang bermanfaat nantinya. Beliau menekankan pentingnya menumbuhkan minat dan bakat siswa sekarang. Ini menjadi pengalaman awal dan bekal mereka melanjutkan ke pendidikan tinggi sesuai potensi masing-masing. UBBG



senantiasa berkontribusi mendukung kesiapan siswa melanjutkan ke pendidikan tinggi. Beliau berharap dengan kegiatan simulasi dengan penggunaan berbagai sarana UBBG seperti Lab CBT dan P3K akan menambah wawasan dan keterampilan siswa.

Selanjutnya siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh memulai kegiatan simulasi IT di ruang Laboratorium CBT UBBG yang dipandu oleh panitia kegiatan ini. Siswa melakukan simulasi P3K di Laboratorium kesehatan. Bagi siswa yang berbakat dalam simulasi IT diberikan reward berupa piagam penghargaan. Siswa yang mengikuti tampak antusias dan mendapatkan ilmu baru dari kegiatan ini mulai menggunakan IT dan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Muhammad Rizal, S. Pd, perwakilan sekaligus guru pembimbing dari SMAN 1 Banda Aceh menyampaikan terima kasih

banyak kepada UBBG yang telah memprakarsai dan memfasilitasi kegiatan ini. Semoga program ini akan membawa manfaat positif terutama dalam penguasaan inovasi teknologi. Setidaknya mereka sudah memiliki gambaran mengenai sistem pendidikan tinggi.

Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si menyatakan sangat mengapresiasi inisiatif mahasiswa asistensi mengajar UBBG di SMAN 1 Banda Aceh untuk mengadakan program yang berdampak baik bagi pengembangan wawasan dan keterampilan siswa terutama dalam pengembangan IT dan inovasi.

"Pembelajaran nyata menjadi tuntutan di era sekarang. Terima kasih kepada mahasiswa asistensi, siswa, dan guru yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini," ujarnya.

High School Got Talent, Inspirasi Talenta Siswa SMA di Aceh Besar



UBBG kembali mengadakan kegiatan inspiratif dengan menggelar berbagai aneka perlombaan untuk siswa dari empat SMA di Aceh Besar yakni SMAN 1 Baitussalam, SMAN Kuta Baroe, SMAN Barona Jaya, dan SMAN 4 Aceh Besar. Kegiatan yang bertema "High School Got Talent" berlangsung meriah di Aula Mini kampus UBBG, Sabtu (7/12/2024).

Kegiatan ini dirancang untuk menggali potensi dan kreativitas siswa sekaligus memperkenalkan atmosfer pendidikan di UBBG. Perlombaan mencakup beberapa kategori yang relevan dengan pengembangan bakat siswa, seperti lomba debat, cerdas cermat, dan seni kreatif.

Pelaksana kegiatan, Miksalmina, M.Mat., dan Dr. Rahmatullah, M.Si., mengungkapkan bahwa program ini bertujuan memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan akademik dan non-akademik mereka dalam suasana yang kompetitif namun tetap bersahabat.

Ketua UPT Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UBBG, Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep., menyampaikan harapannya atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin menjalin hubungan lebih erat dengan sekolah-sekolah di Aceh Besar sekaligus memberikan pengalaman yang mendukung pengembangan siswa di



berbagai bidang. Kegiatan seperti ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi UBBG dalam mempersiapkan generasi muda yang unggul,” ungkapnya.

Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari peserta maupun guru

pendamping. Mereka berharap kegiatan serupa dapat terus diadakan di masa mendatang, baik untuk mempererat hubungan antar lembaga pendidikan maupun meningkatkan kualitas generasi muda.



Kepala Inbis UBBG Terpilih sebagai Finalis Global Goals Youth Action Ambassador 2025



Kabar membanggakan datang dari UBBG. Zainal Abidin, M.Pd., Kepala Inkubator Bisnis (Inbis) UBBG, resmi terpilih sebagai salah satu Global Goals Youth Action Ambassador 2025, Rabu (11/12/2024). Penghargaan ini diberikan oleh Global Goals Summit (GGYS) 2025 setelah melalui proses seleksi ketat dari ribuan pendaftar dari kawasan Asia dan Pasifik.

Berdasarkan surat resmi yang diterima, Zainal Abidin termasuk dalam Top 100 Finalis yang akan menerima penghargaan dan

pelantikan sebagai Duta Aksi Pemuda Global Goals pada acara Global Goals Summit 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia. Acara ini akan berlangsung pada 23-25 Januari 2025 dengan tema besar "Building Resilient Pathways to Sustainable Development".

Tentang Global Goals Summit 2025: Global Goals Summit merupakan konferensi internasional tahunan yang mempertemukan pemimpin muda, pakar, pembuat kebijakan, dan aktivis global untuk membahas isu-isu strategis terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Acara ini mencakup berbagai

kegiatan, termasuk Pelatihan komprehensif tentang SDGs untuk pemuda, Konferensi internasional tentang SDGs., Presentasi akademik SDGs Revolution, Aksi sosial bersama pengungsi di bawah naungan UNHCR, dan Gala diplomasi dan pemberian penghargaan.

"Terpilih sebagai salah satu Global Goals Youth Action Ambassador adalah sebuah kehormatan besar. Ini menjadi pengakuan atas upaya kami di UBBG dalam mempromosikan SDGs melalui program-program kewirausahaan dan pendidikan berkelanjutan. Saya berharap dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar lebih banyak, memperluas jaringan, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat Aceh dan Indonesia." ujar Zainal.

Acara ini akan menjadi momentum penting bagi Zainal untuk berkontribusi dalam forum internasional, berbagi pengalaman, dan memperluas dampak inisiatif yang telah ia jalankan di Aceh. Rektor UBBG, Dr. Hj. Lili Kasmini, M.Si.,

menyampaikan apresiasi dan dukungannya.

"Kami sangat bangga atas pencapaian Zainal Abidin. Partisipasinya dalam Global Goals Summit 2025 akan membawa nama baik UBBG dan Aceh ke tingkat internasional, sekaligus membuka peluang kolaborasi global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan,"ujarnya.

Semoga keterlibatan Zainal Abidin dalam Global Goals Summit 2025 dapat membawa manfaat besar bagi UBBG, Aceh, dan Indonesia, serta menginspirasi generasi muda lainnya untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat global.



UBBG dan RRI Gelar Pagelaran Budaya, Penonton Sangat Antusias



UBBG bekerja sama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) sukses menyelenggarakan Pagelaran Budaya yang berlangsung di halaman kampus UBBG, Kamis (5/12/2024). Acara yang juga disiarkan melalui live streaming RRI dan BBG TV menjadi ajang apresiasi seni dan budaya lokal yang melibatkan berbagai pihak.

"Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni budaya dan meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap warisan budaya bangsa. "Kami berharap acara ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dan masyarakat untuk lebih mencintai budaya lokal," ujarnya.

Ketua Lembaga Bahasa, Budaya, dan Humaniora Indonesia (LBBHI) UBBG, Regina Rahmi, M.Pd., turut menambahkan bahwa kolaborasi dengan RRI ini merupakan langkah strategis untuk memperluas jangkauan edukasi budaya kepada masyarakat. Beliau menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik dari UBBG maupun RRI.

"Pagelaran budaya ini tidak hanya hiburan, tetapi juga bentuk pembelajaran yang menghubungkan tradisi dengan generasi saat ini," ungkapnya.

Acara berlangsung meriah dengan berbagai penampilan seni tradisional



dan kontemporer yang melibatkan mahasiswa, seniman lokal, dan komunitas budaya.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk dosen, mahasiswa, serta para pemangku kepentingan lainnya di lingkungan UBBG. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, presentasi capaian, dan kunjungan lapangan untuk melihat implementasi program secara langsung.

Dalam sambutannya, Rektor UBBG, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengapresiasi kedatangan tim MBKM dari Kemendikbudristek dan menekankan pentingnya program PKKM dalam menciptakan mahasiswa yang lebih kompetitif dan siap bersaing di dunia kerja.

“Program ini menjadi salah satu upaya kami untuk mendorong mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas di luar kampus, sekaligus meningkatkan kapasitas dosen dan infrastruktur pembelajaran,” ujarnya.



Penampilan Teater "Pancuri Tujoh" Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG Memukau Penonton di Taman Budaya



Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2024 UBBG Banda Aceh menggelar pertunjukan teater berjudul "Pancuri Tujoh" di Taman Budaya Aceh, Jumat (20/12/2024). Pementasan ini merupakan bagian dari ujian akhir semester mata kuliah Dramaturgi.

"Pancuri Tujoh" yang ditulis oleh Azhadi Akbar mengangkat kisah tentang sekelompok pencuri yang menghadapi dilema ketika warga semakin waspada terhadap aksi pencurian. Para pencuri yang kesulitan mencari nafkah kemudian bersiasat untuk mencuri ternak warga yang sedang berkembang

pesat.

Pertunjukan yang dimulai pukul 20.00 WIB ini dibuka dengan sambutan dari Wakil Rektor Bidang Umum, Sarana Prasarana dan Kemahasiswaan UBBG, Uly Muzakir, M.T. Dalam sambutannya, ia mengapresiasi kreativitas dan kerja keras mahasiswa dalam menghadirkan pertunjukan teater berkualitas. Ketua Program Studi Seni Pertunjukan, Fitriani, M.Pd., turut memberikan kata sambutan dan dukungan kepada para mahasiswa.

Pementasan teater ini menampilkan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2024 sebagai

aktor. Musik pertunjukan digarap oleh dosen pengampu Asifa Askhan, S.Sn. M.Sn yang berhasil menciptakan suasana yang mendukung alur cerita. Sementara itu, penyutradaraan dipercayakan kepada dosen praktisi Beni Arona, SE., yang mampu mengarahkan para mahasiswa dalam menghidupkan karakter masing-masing.

Acara ini dihadiri oleh jajaran pimpinan UBBG, termasuk Wakil Rektor Bidang Umum, Sarana Prasarana dan Kemahasiswaan, Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Kepala Lembaga Bahasa, Budaya, Humas dan Internasionalisasi (LBBHI), Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), serta Ketua Program Studi dan dosen-dosen Seni Pertunjukan UBBG.

Pertunjukan "Pancuri Tujoh" tidak hanya menjadi ajang evaluasi kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Dramaturgi, tetapi juga

membuktikan komitmen UBBG dalam mengembangkan bakat dan kreativitas mahasiswa di bidang seni pertunjukan. Melalui pementasan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam bentuk karya nyata.

Kehadiran pimpinan dalam acara ini menunjukkan dukungan penuh institusi terhadap pengembangan seni dan budaya di lingkungan kampus. Pertunjukan teater ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berkesenian sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya lokal melalui medium teater modern.



Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Peringatan Maulid Nabi Muhammad, Tgk Rafsanjani Sampaikan Rahasia Kesuksesan



Ratusan mahasiswa UBBG mengikuti peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. Kegiatan yang berlangsung meriah dengan menghadirkan pencerahan Tgk. H. Umar Rafsanjani, Lc., M.A. berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Rabu (18/12/2024). Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Dr. Hj Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya beliau menyatakan

bahwa kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw lebih meriah dari tahun tahun sebelumnya. Ini tidak lepas kerja keras panitia dan partisipasi aktif mahasiswa. Terima kasih untuk semuanya.

"Melalui momentum peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., mahasiswa dapat meneladani akhlak Rasulullah saw., "ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua BEM Ahlul Nazar. Ahlul Nazar menyatakan bahwa Rasulullah dapat dijadikan sosok panutan dan inspirasi hidup. Ia menyampaikan terima kasih kepada pengurus BEM UBBG dan panitia yang telah memprakarsai kegiatan ini.

Sementara itu, Ketua Panitia Muzammil menyatakan bahwa tantangan generasi muda sekarang semakin kompleks terutama dalam pengembangan karakter. Maka tentu saja sudah selayaknya bagi kita sebagai pembawa agen perubahan untuk meneladani akhlak Rasulullah.

Tgk. H. Umar Rafsanjani, Lc.,M.A. , sang per ceramah mengapresiasi pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad saw di kampus UBBG, apalagi diprakarsai oleh mahasiswa. Peringatan Maulid Nabi di Aceh lebih meriah dibandingkan dengan daerah dan negara lain. Hal ini membuktikan orang Aceh sangat mencintai kunjungan alam baginda Rasulullah saw. Ada beberapa kunci kesuksesan Rasulullah yang patut ditiru umat supaya dicintai Allah swt. yakni iman dan ketauhidan, sabar, menjaga ukhuwah, dan ikhlas semata karena Allah.



Perpustakaan UBBG Adakan Pelatihan Penggunaan Bintang Pusnas bagi Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh



Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mengadakan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bintang Pusnas bagi siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang literasi Perpustakaan UBBG, Kamis (19/12/2024). Kegiatan diikuti oleh 30 Siswa.

Pelatihan yang mengangkat tema "Meningkatkan Literasi Menuju Generasi Aceh Caroeng" terlaksana berkat kerja sama antara mahasiswa asistensi

mengajar dari UBBG, Dosen pendamping Lapangan (DPL) dengan Perpustakaan UBBG.

Ketua panitia Sinta Aini dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada dosen pendamping lapangan, mahasiswa asistensi mengajar, narasumber yang bersedia untuk berbagi ilmu untuk siswa MAN 3 Kota Banda Aceh. Semoga ilmu yang disampaikan berguna bagi kita semua dan langkah nyata untuk mewujudkan Aceh yang gemilang.

Maisarah, S.Pd, Koordinator Siswa MAN 3 Kota Banda Aceh menyampaikan terima kasih karena telah diberikan kesempatan berkunjung ke UBBG untuk melihat lebih dekat. Lebih lanjut hari ini kita akan mengikuti seminar dan pengenalan tentang penggunaan aplikasi Bintang Pusnas.

“Saya berharap agar dapat mengikuti seminar ini dengan baik, tertib, menyimak berbagai arahan dari pemateri. Tunjukkan bahwa siswa MAN 3 Kota Banda Aceh adalah siswa yang baik, sopan, aktif” ujarnya.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi Dr. Rita Novita, M.Pd dalam sambutan menyatakan bahwa kami mengajak siswa MAN 3 Kota Banda Aceh ke UBBG untuk mengenal tentang UBBG lebih dekat sehingga mempunyai kesan tersendiri. Disamping itu kegiatan hari ini akan diberikan materi literasi dan penggunaan aplikasi bintang pusnas.

Dalam pemaparannya, tentang pentingnya literasi dalam menghadapi abad 21 menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi. integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memungkinkan akses informasi yang luas.

“Lebih lanjut demi meningkatkan literasi di era digital, pengembangan konten edukatif dan inovatif menjadi strategi penting. Hal ini bertujuan untuk mengatasi tantangan seperti akses teknologi yang tidak merata, kualitas konten yang meragukan, serta rendahnya minat baca di kalangan masyarakat khususnya generasi pelajar,”

ujarnya.

Kepala Perpustakaan UBBG, Ashabul Kahfi, S. IP sebagai pemateri kedua menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan Bintang Pusnas sangat berguna untuk meningkatkan literasi generasi muda supaya cerdas, kreatif dan inovatif. Lebih lanjut Aplikasi Bintang Pusnas menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan literasi siswa dan aplikasi ini dapat diakses di mana pun dan kapan pun secara gratis. Kegiatan lebih mengedepankan cara instal, cara aktivasi dan penggunaannya.

Salah seorang siswa, Muhammad Akbar, menyatakan Selama mengikuti materi tentang Aplikasi Bintang Pusnas di Universitas BBG, saya merasa sangat terbantu dalam memahami cara memanfaatkan aplikasi tersebut secara optimal. Materi yang disampaikan sangat informatif, jelas, dan terstruktur, sehingga memudahkan peserta dalam menguasai setiap fitur yang ada.

“Pemateri juga sangat interaktif dan responsif dalam menjawab pertanyaan, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan,” ujarnya.

Kegiatan pelatihan diakhiri penyerahan bingkisan kepada para siswa yang aktif saat pelatihan berlangsung dan foto bersama.

Perpustakaan UBBG Raih Akreditasi B dari Perpustakaan Nasional RI



Perpustakaan UBBG raih akreditasi B dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Akreditasi ini diraih setelah kegiatan visitasi yang berlangsung pada 1-4 Oktober 2024 oleh Asesor Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Prestasi ini merupakan pengakuan atas kualitas layanan dan pengelolaan perpustakaan UBBG yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

Sertifikat akreditasi yang dikirim oleh

Perpustakaan Nasional RI yang ditandatangani oleh Plt. Kepala Perpustakaan Nasional Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D pada Rabu (16/10/2024). Sertifikat Akreditasi tersebut menerangkan bahwa Perpustakaan UBBG telah melaksanakan akreditasi dan mendapat Predikat B dengan masa berlaku 4 tahun sejak tanggal ditetapkan.

Rektor UBBG, Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada tim perpustakaan atas kerja



keras dan dedikasi mereka.

“Akreditasi ini adalah bukti nyata dari komitmen UBBG untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan dan fasilitas pendukung bagi mahasiswa. Kami berkomitmen untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran terbaik,” ungkapnya.

Kepala Perpustakaan UBBG Ashabul Kahfi, S.IP menjelaskan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari kerja sama semua pihak terkhusus tim hebat Perpustakaan UBBG yaitu Iza fajri, S.IP., M.MLS, Ade Nufus, S.IP., M.A, Rivan Fitra Fahmiza, S.Pd, Achyar Munandar, S.Kom, M. Risan D.S.ST

Kahfi menambahkan bahwa banyak aspek yang telah ditingkatkan seperti koleksi bahan pustaka, pengembangan

fasilitas, manajemen perpustakaan, dan pelayanan kepada pemustaka.

“Akreditasi B ini memotivasi kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu layanan. Kami berterima kasih kepada seluruh civitas akademika yang mendukung pengembangan perpustakaan ini,” ujarnya.

Keberhasilan ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing UBBG dalam dunia pendidikan tinggi serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi mahasiswa dan masyarakat yang ada di sekitar kampus UBBG.

Puluhan mahasiswa-mahasiswi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berkunjung ke kantor Harian Serambi Indonesia Group.



Puluhan mahasiswa-mahasiswi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh pada Selasa (17/12/2024) berkunjung ke kantor Harian Serambi Indonesia Group.

Besar ini dalam rangka kunjungan edukatif, untuk mendukung program pengembangan keterampilan mereka, khususnya pada bidang Keredaksian dan Jurnalisme Inovatif.

Kedatangan mahasiswa UBBG prodi Pendidikan Bahasa Indonesia ke redaksi Serambi yang beralamat di Jalan Raya Lambaro, Km 4,5 Desa Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh



UBBG Berkolaborasi dalam Peluncuran 61 Buku Balai Bahasa Aceh



Balai Bahasa Provinsi Aceh meluncurkan 61 buku baru pada tahun 2024, termasuk kamus bergambar bahasa Gayo-Indonesia-Inggris, antologi puisi, dan cerpen berbahasa daerah. Peluncuran ini berlangsung pada acara Taklimat Media dan Peluncuran Produk Buku di Hotel Grand Arabia, Sabtu (21/12/2024).

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh,

Umar Solikhan, menjelaskan bahwa peluncuran ini bertujuan memperkaya khazanah kosakata generasi muda sebagai calon penerus bahasa ibu. “Harapannya, buku-buku ini dapat memperluas wawasan mereka dan memperkuat penggunaan bahasa daerah,” ungkapnya.

Buku-buku tersebut tersedia dalam bentuk digital di situs resmi

Balai Bahasa Aceh dan dapat dicetak ulang oleh masyarakat. Untuk versi cetak, buku-buku ini dibagikan secara terbatas ke perpustakaan.

Dalam upaya memperkuat literasi, Balai Bahasa Aceh juga meningkatkan jumlah komunitas literasi terbina dari 59 pada 2023 menjadi 110 pada 2024. Capaian generasi muda dalam literasi turut meningkat, dari 508 individu menjadi 710 dalam kurun waktu yang sama.

Di tengah acara, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh tampil sebagai salah satu mitra strategis Balai Bahasa Aceh dalam peningkatan literasi. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian antara Kepala Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh - Aceh

Besar, Syarwan Joni, dengan UBBG dan Universitas Samudera Langsa.

Rektor UBBG menyampaikan, “Kami bangga menjadi bagian dari kolaborasi ini. Melalui kerja sama ini, UBBG berkomitmen mendukung peningkatan literasi di Aceh, termasuk dalam pelestarian bahasa daerah dan penguatan kemampuan berbahasa Indonesia.”

Langkah kolaboratif ini mempertegas peran UBBG sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Aceh yang terus mendukung pelestarian budaya lokal dan pengembangan literasi generasi muda.



Deep Learning Memperkuat Merdeka Belajar: Apakah Pendidikan Indonesia Siap Berubah?



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd, M.A,
Dosen Pendidikan matematika UBBG Banda Aceh,
Fasilitator Sekolah Penggerak Nasional.

Ketika Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim meluncurkan konsep Merdeka Belajar pada 11 Desember 2019, banyak yang menyambutnya sebagai angin segar pembaharuan pendidikan.

Kini, empat tahun berselang, Mendikdasmen Abdul Mu'ti membuka babak baru dengan memperkenalkan konsep Deep Learning. Konsep yang dimaksud bukanlah teknologi

kecerdasan buatan (AI) yang tengah populer, melainkan pendekatan pembelajaran yang justru menempatkan kecerdasan otak manusia di atas AI.

Inisiatif ini muncul di tengah kekhawatiran global akan dampak AI terhadap masa depan pendidikan, memberikan perspektif baru yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Pertanyaannya: Bagaimana Deep Learning dapat memperkuat visi Merdeka Belajar? Jawabannya terletak pada tiga pilar utama Deep Learning yang diperkenalkan Mendikdasmen: Mind Full, Mining Full, dan Joy Full. Ketiga pilar ini tidak hanya sejalan dengan semangat Merdeka Belajar, tetapi juga memperkaya implementasinya di era digital. Lebih dari sekadar konsep teoretis, ketiga pilar ini menawarkan kerangka praktis untuk mentransformasi cara kita memandang dan melaksanakan pendidikan di Indonesia.

Mind Full, pilar pertama Deep Learning menekankan pembelajaran yang melibatkan seluruh potensi otak. Ini sangat relevan dengan prinsip Merdeka Belajar yang mendorong siswa menjadi

subjek aktif pembelajaran. Ketika AI unggul dalam memproses data, pembelajaran Mind Full justru mengasah kemampuan yang tidak dimiliki AI: kreativitas, empati, dan kebijaksanaan.

Guru tidak lagi terpaku pada target kurikulum, tetapi memfasilitasi siswa mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki cara berpikir unik dan mendorong pengembangan keterampilan metacognitive yang esensial untuk pembelajaran seumur hidup.

Mining Full, pilar kedua mengajarkan cara menambang pengetahuan dengan pendekatan manusiawi. Berbeda dengan AI yang mengandalkan algoritma, siswa diajak menggali makna dari pengalaman dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang mendorong pembelajaran kontekstual. Siswa tidak sekadar mengumpulkan informasi, tetapi membangun pemahaman personal yang bermakna.

Proses ini melibatkan eksplorasi aktif, diskusi mendalam, dan refleksi kritis yang memungkinkan siswa menemukan hubungan antara berbagai konsep dan pengalaman hidup mereka.

Joy Full, pilar ketiga menegaskan bahwa pembelajaran sejati harus melibatkan kegembiraan, ini aspek yang mustahil direplikasi AI. Konsep ini memperkuat visi Merdeka Belajar tentang pendidikan yang memerdekakan. Ketika siswa belajar dengan gembira, mereka mengembangkan motivasi intrinsik dan

cinta belajar yang berkelanjutan. Joy Full bukan sekadar tentang membuat pembelajaran menyenangkan, tetapi menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aman untuk mengambil risiko, membuat kesalahan, dan tumbuh dari pengalaman mereka.

Integrasi Deep Learning dan Merdeka Belajar membuka peluang transformasi pendidikan yang menarik. Pertama, fokus pembelajaran bergeser dari mengejar nilai ke pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Guru diberi kebebasan merancang pembelajaran yang mengasah kreativitas dan pemecahan masalah, bukan sekadar memenuhi target administratif. Pergeseran ini fundamental untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi.

Kedua, asesmen menjadi lebih holistik. Merdeka Belajar telah membuka jalan dengan menghapus UN, dan Deep Learning memperkuatnya dengan penilaian yang memperhatikan proses berpikir, kemampuan menganalisis, dan kreativitas siswa.

Ini mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan mengurangi obsesi pada nilai numerik. Sistem penilaian baru ini mengakui bahwa kecerdasan manusia bersifat multidimensi dan tidak dapat direduksi menjadi sekadar angka.

Ketiga, peran guru berevolusi menjadi fasilitator pembelajaran mendalam. Mereka tidak lagi terbebani menjadi

sumber informasi (peran yang kini bisa diambil AI) melainkan fokus membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang memberikan otonomi kepada guru.

Transformasi peran ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek-aspek pembelajaran yang membutuhkan sentuhan manusiawi, seperti pembimbingan personal dan pengembangan karakter.

Keempat, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Kombinasi Merdeka Belajar dan Deep Learning mendorong integrasi pengalaman nyata ke dalam pembelajaran. Siswa tidak sekadar belajar tentang konsep, tetapi mengalami dan memaknainya dalam konteks kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu siswa memahami relevansi pembelajaran mereka dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkannya.

Kelima, pengembangan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan mendapat perhatian lebih besar. Dalam era di mana AI semakin dominan, kemampuan untuk berempati, berkolaborasi, dan membuat keputusan etis menjadi semakin penting. Deep Learning memberikan ruang untuk mengembangkan aspek-aspek ini melalui pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Namun, implementasi ini juga menghadapi tantangan signifikan. Pertama, mindset. Banyak guru dan orang tua masih terpaku pada paradigma lama yang mengutamakan

nilai dan ranking. Diperlukan edukasi berkelanjutan untuk mengubah cara pandang ini. Transformasi mindset membutuhkan waktu dan kesabaran, tetapi essential untuk kesuksesan implementasi.

Kedua, kesiapan guru. Mengajar dengan pendekatan Deep Learning membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses berpikir dan pembelajaran. Program pengembangan profesional guru perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan ini. Ini termasuk pelatihan tentang metode pembelajaran aktif, asesmen autentik, dan penggunaan teknologi secara bijak.

Ketiga, infrastruktur pendukung. Sekolah perlu dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran mendalam, dari perpustakaan hingga laboratorium. Tantangan ini khususnya signifikan di daerah terpencil. Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur ini.

Keempat, kesenjangan digital. Di era teknologi semakin terintegrasi dengan pembelajaran, akses yang tidak merata terhadap teknologi dapat memperlebar kesenjangan pendidikan. Strategi implementasi Deep Learning perlu mempertimbangkan realitas ini dan menyediakan solusi yang inklusif.

Meski demikian, tantangan ini tidak boleh menghalangi langkah transformasi. Era AI justru membuat pendekatan Deep Learning semakin relevan. Ketika mesin semakin pintar memproses informasi, kemampuan

manusia untuk berpikir kritis, kreatif, dan bijaksana menjadi pembeda utama. Pendidikan harus fokus pada pengembangan kemampuan ini.

Integrasi Deep Learning ke dalam kerangka Merdeka Belajar bisa menjadi jawaban untuk mempersiapkan generasi masa depan. Bukan untuk berkompetisi dengan AI, melainkan untuk mengoptimalkan potensi kemanusiaan mereka. Siswa perlu dibekali bukan hanya dengan pengetahuan, tetapi juga dengan kemampuan berpikir mendalam, kreativitas, dan kebijaksanaan.

Merdeka Belajar telah membuka jalan, dan Deep Learning memberikan arah yang jelas untuk mengoptimalkan potensi peserta didik di era digital. Kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak akan menjadi kunci kesuksesan implementasi.

Pada akhirnya, kombinasi Merdeka Belajar dan Deep Learning menegaskan bahwa masa depan pendidikan Indonesia bukan tentang mengejar teknologi, melainkan mengembangkan apa yang membuat kita manusia.

Inilah momentum untuk mentransformasi pendidikan Indonesia menjadi lebih bermakna, mendalam, dan memerdekakan. Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen yang kuat, kita dapat membangun sistem pendidikan yang tidak hanya bertahan di era AI, tetapi justru berkembang pesat dengan memanfaatkan keunikan kecerdasan manusia.

Artikel ini telah tayang di Komparatif.ID dengan judul "Deep Learning

Memperkuat Merdeka Belajar: Apakah Pendidikan Indonesia Siap Berubah?", <https://komparatif.id/deep-learning-memperkuat-merdeka-belajar>.

Ketika Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim meluncurkan konsep Merdeka Belajar pada 11 Desember 2019, banyak yang menyambutnya sebagai angin segar pembaharuan pendidikan.

Kini, empat tahun berselang, Mendikdasmen Abdul Mu'ti membuka babak baru dengan memperkenalkan konsep Deep Learning. Konsep yang dimaksud bukanlah teknologi kecerdasan buatan (AI) yang tengah populer, melainkan pendekatan pembelajaran yang justru menempatkan kecerdasan otak manusia di atas AI.

Inisiatif ini muncul di tengah kekhawatiran global akan dampak AI terhadap masa depan pendidikan, memberikan perspektif baru yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Pertanyaannya: Bagaimana Deep Learning dapat memperkuat visi Merdeka Belajar? Jawabannya terletak pada tiga pilar utama Deep Learning yang diperkenalkan Mendikdasmen: Mind Full, Mining Full, dan Joy Full. Ketiga pilar ini tidak hanya sejalan dengan semangat Merdeka Belajar, tetapi juga memperkaya implementasinya di era digital. Lebih dari sekadar konsep teoretis, ketiga pilar ini menawarkan kerangka praktis untuk mentransformasi cara kita memandang dan melaksanakan pendidikan di Indonesia.

Mind Full, pilar pertama Deep Learning menekankan pembelajaran yang melibatkan seluruh potensi otak. Ini sangat relevan dengan prinsip Merdeka Belajar yang mendorong siswa menjadi subjek aktif pembelajaran. Ketika AI unggul dalam memproses data, pembelajaran Mind Full justru mengasah kemampuan yang tidak dimiliki AI: kreativitas, empati, dan kebijaksanaan.

Guru tidak lagi terpaku pada target kurikulum, tetapi memfasilitasi siswa mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki cara berpikir unik dan mendorong pengembangan keterampilan metacognitive yang esensial untuk pembelajaran seumur hidup.

Mining Full, pilar kedua mengajarkan cara menambang pengetahuan dengan pendekatan manusiawi. Berbeda dengan AI yang mengandalkan algoritma, siswa diajak menggali makna dari pengalaman dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang mendorong pembelajaran kontekstual. Siswa tidak sekadar mengumpulkan informasi, tetapi membangun pemahaman personal yang bermakna.

Proses ini melibatkan eksplorasi aktif, diskusi mendalam, dan refleksi kritis yang memungkinkan siswa menemukan hubungan antara berbagai konsep dan pengalaman hidup mereka.

Joy Full, pilar ketiga menegaskan bahwa pembelajaran sejati harus

melibatkan kegembiraan, ini aspek yang mustahil direplikasi AI. Konsep ini memperkuat visi Merdeka Belajar tentang pendidikan yang memerdekakan. Ketika siswa belajar dengan gembira, mereka mengembangkan motivasi intrinsik dan cinta belajar yang berkelanjutan. Joy Full bukan sekadar tentang membuat pembelajaran menyenangkan, tetapi menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aman untuk mengambil risiko, membuat kesalahan, dan tumbuh dari pengalaman mereka.

Integrasi Deep Learning dan Merdeka Belajar membuka peluang transformasi pendidikan yang menarik. Pertama, fokus pembelajaran bergeser dari mengejar nilai ke pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Guru diberi kebebasan merancang pembelajaran yang mengasah kreativitas dan pemecahan masalah, bukan sekadar memenuhi target administratif. Pergeseran ini fundamental untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi.

Kedua, asesmen menjadi lebih holistik. Merdeka Belajar telah membuka jalan dengan menghapus UN, dan Deep Learning memperkuatnya dengan penilaian yang memperhatikan proses berpikir, kemampuan menganalisis, dan kreativitas siswa.

Ini mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan mengurangi obsesi pada nilai numerik. Sistem penilaian

baru ini mengakui bahwa kecerdasan manusia bersifat multidimensi dan tidak dapat direduksi menjadi sekadar angka.

Ketiga, peran guru berevolusi menjadi fasilitator pembelajaran mendalam. Mereka tidak lagi terbebani menjadi sumber informasi (peran yang kini bisa diambil AI) melainkan fokus membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang memberikan otonomi kepada guru.

Transformasi peran ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek-aspek pembelajaran yang membutuhkan sentuhan manusiawi, seperti pembimbingan personal dan pengembangan karakter.

Keempat, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Kombinasi Merdeka Belajar dan Deep Learning mendorong integrasi pengalaman nyata ke dalam pembelajaran. Siswa tidak sekadar belajar tentang konsep, tetapi mengalami dan memaknainya dalam konteks kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu siswa memahami relevansi pembelajaran mereka dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan diri.

Kelima, pengembangan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan mendapat perhatian lebih besar. Dalam era di mana AI semakin dominan, kemampuan untuk berempati, berkolaborasi, dan membuat keputusan etis menjadi semakin penting. Deep Learning memberikan ruang untuk mengembangkan aspek-

aspek ini melalui pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Namun, implementasi ini juga menghadapi tantangan signifikan. Pertama, mindset. Banyak guru dan orang tua masih terpaku pada paradigma lama yang mengutamakan nilai dan ranking. Diperlukan edukasi berkelanjutan untuk mengubah cara pandang ini. Transformasi mindset membutuhkan waktu dan kesabaran, tetapi essential untuk kesuksesan implementasi.

Kedua, kesiapan guru. Mengajar dengan pendekatan Deep Learning membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses berpikir dan pembelajaran. Program pengembangan profesional guru perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan ini. Ini termasuk pelatihan tentang metode pembelajaran aktif, asesmen autentik, dan penggunaan teknologi secara bijak.

Ketiga, infrastruktur pendukung. Sekolah perlu dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran mendalam, dari perpustakaan hingga laboratorium. Tantangan ini khususnya signifikan di daerah terpencil. Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur ini.

Keempat, kesenjangan digital. Di era teknologi semakin terintegrasi dengan pembelajaran, akses yang tidak merata terhadap teknologi dapat memperlebar kesenjangan pendidikan. Strategi implementasi Deep Learning perlu mempertimbangkan realitas ini dan

Ketika Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim meluncurkan konsep Merdeka Belajar pada 11 Desember 2019. Banyak yang menyambutnya sebagai angin segar pembaharuan pendidikan. Kini, empat tahun berselang, Mendikdasmen Abdul Mu'ti membuka babak baru dengan memperkenalkan konsep *Deep Learning*. Konsep yang dimaksud bukanlah teknologi kecerdasan buatan (AI), melainkan pendekatan pembelajaran yang justru menempatkan kecerdasan otak manusia di atas AI. Inisiatif ini muncul di tengah kekhawatiran global akan dampak AI terhadap masa depan pendidikan, memberikan perspektif baru yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Pertanyaannya: Bagaimana *Deep Learning* dapat memperkuat visi Merdeka Belajar? Jawabannya terletak pada tiga pilar utama *Deep Learning* yang diperkenalkan Mendikdasmen: *Mind Full*, *Mining Full*, dan *Joy Full*. Ketiga pilar ini tidak hanya sejalan dengan semangat Merdeka Belajar, tetapi juga memperkaya implementasinya di era digital. Lebih dari sekadar konsep teoretis, ketiga pilar ini menawarkan kerangka praktis untuk mentransformasi cara kita memandang dan melaksanakan pendidikan di Indonesia.

Mind Full, pilar pertama *Deep Learning* menekankan pembelajaran yang melibatkan seluruh potensi otak. Ini sangat relevan dengan prinsip Merdeka Belajar yang mendorong siswa menjadi subjek aktif pembelajaran. Ketika AI unggul dalam memproses data,

pembelajaran *Mind Full* justru mengasah kemampuan yang tidak dimiliki AI: kreativitas, empati, dan kebijaksanaan. Guru tidak lagi terpaku pada target kurikulum, tetapi memfasilitasi siswa mengembangkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki cara berpikir unik dan mendorong pengembangan keterampilan metacognitive yang esensial untuk pembelajaran seumur hidup.

Mining Full, pilar kedua mengajarkan cara menambang pengetahuan dengan pendekatan manusiawi. Berbeda dengan AI yang mengandalkan algoritma, siswa diajak menggali makna dari pengalaman dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang mendorong pembelajaran kontekstual. Siswa tidak sekadar mengumpulkan informasi, tetapi membangun pemahaman personal yang bermakna. Proses ini melibatkan eksplorasi aktif, diskusi mendalam, dan refleksi kritis yang memungkinkan siswa menemukan hubungan antara berbagai konsep dan pengalaman hidup mereka.

Joy Full, pilar ketiga menegaskan bahwa pembelajaran sejati harus melibatkan kegembiraan, ini aspek yang mustahil direplikasi AI. Konsep ini memperkuat visi Merdeka Belajar tentang pendidikan yang memerdekakan. Ketika siswa belajar dengan gembira, mereka mengembangkan motivasi intrinsik dan cinta belajar yang berkelanjutan. *Joy Full* bukan sekadar tentang membuat pembelajaran menyenangkan, tetapi

menciptakan lingkungan di mana siswa merasa aman untuk mengambil risiko, membuat kesalahan, dan tumbuh dari pengalaman mereka.

Integrasi *Deep Learning* dan Merdeka Belajar membuka peluang transformasi pendidikan yang menarik. Pertama, fokus pembelajaran bergeser dari mengejar nilai ke pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Guru diberi kebebasan merancang pembelajaran yang mengasah kreativitas dan pemecahan masalah, bukan sekadar memenuhi target administratif. Pergeseran ini fundamental untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan tidak dapat diprediksi.

Kedua, asesmen menjadi lebih holistik. Merdeka Belajar telah membuka jalan dengan menghapus UN, dan *Deep Learning* memperkuatnya dengan penilaian yang memperhatikan proses berpikir, kemampuan menganalisis, dan kreativitas siswa. Ini mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan mengurangi obsesi pada nilai numerik. Sistem penilaian baru ini mengakui bahwa kecerdasan manusia bersifat multidimensi dan tidak dapat direduksi menjadi sekadar angka.

Ketiga, peran guru berevolusi menjadi fasilitator pembelajaran mendalam. Mereka tidak lagi terbebani menjadi sumber informasi (peran yang kini bisa diambil AI) melainkan fokus membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang

memberikan otonomi kepada guru. Transformasi peran ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada aspek-aspek pembelajaran yang membutuhkan sentuhan manusiawi, seperti pembimbingan personal dan pengembangan karakter.

Keempat, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Kombinasi Merdeka Belajar dan *Deep Learning* mendorong integrasi pengalaman nyata ke dalam pembelajaran. Siswa tidak sekadar belajar tentang konsep, tetapi mengalami dan memaknainya dalam konteks kehidupan mereka. Pendekatan ini membantu siswa memahami relevansi pembelajaran mereka dan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan diri.

Kelima, pengembangan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan mendapat perhatian lebih besar. Dalam era di mana AI semakin dominan, kemampuan untuk berempati, berkolaborasi, dan membuat keputusan etis menjadi semakin penting. *Deep Learning* memberikan ruang untuk mengembangkan aspek-aspek ini melalui pembelajaran yang mendalam dan bermakna.

Namun, implementasi ini juga menghadapi tantangan signifikan. Pertama, mindset. Banyak guru dan orang tua masih terpaku pada paradigma lama yang mengutamakan nilai dan ranking. Diperlukan edukasi berkelanjutan untuk mengubah cara pandang ini. Transformasi mindset membutuhkan waktu dan kesabaran, tetapi essential untuk kesuksesan implementasi.

Kedua, kesiapan guru. Mengajar dengan pendekatan *Deep Learning* membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses berpikir dan pembelajaran. Program pengembangan profesional guru perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan ini. Ini termasuk pelatihan tentang metode pembelajaran aktif, asesmen autentik, dan penggunaan teknologi secara bijak.

Ketiga, infrastruktur pendukung. Sekolah perlu dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran mendalam, dari perpustakaan hingga laboratorium. Tantangan ini khususnya signifikan di daerah terpencil. Pemerintah perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur ini.

Keempat, kesenjangan digital. Di era di mana teknologi semakin terintegrasi dengan pembelajaran, akses yang tidak merata terhadap teknologi dapat memperlebar kesenjangan pendidikan. Strategi implementasi *Deep Learning* perlu mempertimbangkan realitas ini dan menyediakan solusi yang inklusif.

Meski demikian, tantangan ini tidak boleh menghalangi langkah transformasi. Era AI justru membuat pendekatan *Deep Learning* semakin relevan. Ketika mesin semakin pintar memproses informasi, kemampuan manusia untuk berpikir kritis, kreatif, dan bijaksana menjadi pembeda utama. Pendidikan harus fokus pada pengembangan kemampuan ini.

Integrasi *Deep Learning* ke dalam kerangka Merdeka Belajar bisa menjadi

jawaban untuk mempersiapkan generasi masa depan. Bukan untuk berkompetisi dengan AI, melainkan untuk mengoptimalkan potensi kemanusiaan mereka. Siswa perlu dibekali bukan hanya dengan pengetahuan, tetapi juga dengan kemampuan berpikir mendalam, kreativitas, dan kebijaksanaan. Merdeka Belajar telah membuka jalan, dan *Deep Learning* memberikan arah yang jelas untuk mengoptimalkan potensi peserta didik di era digital. Kolaborasi dan sinergi antara berbagai pihak akan menjadi kunci kesuksesan implementasi.

Pada akhirnya, kombinasi Merdeka Belajar dan *Deep Learning* menegaskan bahwa masa depan pendidikan Indonesia bukan tentang mengejar teknologi, melainkan mengembangkan apa yang membuat kita manusia. Inilah momentum untuk mentransformasi pendidikan Indonesia menjadi lebih bermakna, mendalam, dan memerdekakan. Dengan pendekatan yang tepat dan komitmen yang kuat, kita dapat membangun sistem pendidikan yang tidak hanya bertahan di era AI, tetapi justru berkembang pesat dengan memanfaatkan keunikan kecerdasan manusia.

Mengenang Peristiwa Tsunami Aceh 2004



NURUL HUSNA, S.Pd., alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan Anggota FAME, melaporkan dari Labuhanhaji, Aceh

Saya menulis kisah tentang tsunami Aceh 26 Desember 2004 ini pada saat kenangan mulai memudar dari ingatan saya. Maklum, sudah 20 tahun berlalu. Saya sangat bahagia bila tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca di mana pun berada.

Kami tiga bersaudara, perempuan semua (saya, kakak, dan adik). Panggilan untuk kakak kandung adalah Kak Rika, tetapi lidah saya terbiasa berucap Kak Ika. Sedangkan adik saya kami panggil Upik. Ini bukan nama sebenarnya, tetapi panggilan kesayangan. Upik berarti anak perempuan.

Waktu itu di Labuhanhaji, Aceh Selatan, kami bertiga tinggal dengan keluarga kakak ibu saya, yang kami panggil Mak Sayang. Keluarganya terdiri atas suami (Pak Sayang), satu anak laki-laki (Bang Jaya), dan dua orang anak perempuan (Kak Tuti dan Kak Yanti).

Minggu, 26 Desember 2004, pagi yang awalnya tenang. Saat itu saya di dapur dan seingat saya kami semuanya berada di dalam rumah. Setelah sarapan, kebiasaan kami di hari libur adalah bersih-bersih seperti pada hari Minggu yang sudah-sudah. Setelah sarapan, saya hendak bersih-bersih, lalu tiba-tiba terjadi gempa.

Awalnya pelan, lama-lama kuat dan saat gempa terjadi saya tenang saja. Seolah-olah itu gempa biasa. Kebiasaan buruk yang saya miliki adalah jarang lari ke luar rumah ketika gempa terjadi. Itu berlaku sampai sekarang. Saya baru ke luar rumah saat terdesak atau disuruh, atau ditarik tangan saya oleh orang lain.

Di samping dan belakang rumah Mak Sayang banyak pohon yang ditanam Pak Sayang. Sedangkan di halaman rumah banyak kami tanam bunga.

Di dapur, pintunya ada tiga. Ke luar dari mana saja pun tetap bertemu banyak pohon. Pemikiran saya waktu itu rumah adalah tempat paling aman daripada di luar saat gempa mengguncang.

Ketika gempa terjadi di rumah hanya ada kami berlima (saya, Kak Yanti, Kak Tuti, Kak Ika, dan Upik). Bang Jaya bekerja di Banda Aceh, sedangkan Mak Sayang, Pak Sayang, serta keluarganya pergi ke Banda Aceh mengantar rombongan ibu Pak Sayang yang akan pergi haji ke Makkah dan sekarang ibunya sudah meninggal karena sakit.

Dari arah depan terdengar suara orang berteriak menyuruh saya ke luar dari rumah. Entah itu suara Kak Yanti, entah Kak Tuti. Saat itu guncangan gempanya sudah sangat kuat. Akhirnya, saya keluar melalui pintu tengah.

Setelah gempa reda, saya masuk ke dalam rumah menuju halaman melalui pintu depan. Saat itulah terdengar kabar air laut surut, tapi orang-orang bukannya takut, malah memungut ikan yang banyak tergeletak di dasar laut.

Setelah mengambil ikan, mereka melihat gelombang air laut sangat tinggi, oleh karenanya mereka pun berlarian ke daratan. Masyarakat Labuhanhaji saat itu sebagian tidak tahu tanda tsunami akan datang. Dari kejadian tersebutlah masyarakat dan saya tahu jika air laut surut, kita tidak boleh mendekati pantai.

Sesudah itu banyak orang yang rumahnya di sekitar pantai mengungsi ke rumah keluarga atau saudaranya yang jauh dari pantai. Akibat gempa, listrik pun mati sehingga kami tidak bisa menonton televisi (tv) untuk mengetahui berita. Itulah sebab, kami tidak tahu bahwa Banda Aceh dan sekitarnya dilanda bencana yang sangat dahsyat.

Banyak cerita orang di hari pertama tsunami yang tak mampu lagi saya ingat. Kalau tidak salah, listrik baru hidup keesokan harinya. Saya melihat Kak Yanti menonton tv dan mendengarkan berita tentang situasi Banda Aceh sambil menangis. Saya tidak bertanya, tetapi ikut menonton tv. Tampak semua bangunan hancur, mayat bergeletakan di mana-mana.

Masjid Raya Baiturrahman dan dua masjid berwarna putih yang namanya saya lupa masih terlihat berdiri kokoh. Tanpa sadar, saya pun menangis melihatnya. Teringat juga keluarga dan orang-orang kampung saya yang banyak bermukim di Banda Aceh dan belum ada kabarnya.

Kami semua menangis waktu menyimak berita tanpa suara dan tiap kali melihat siaran tv perasaan sedih selalu muncul. Sebenarnya tidak sanggup juga sedih setiap hari, tetapi saya ingin tahu

informasi terbaru tentang dampak tsunami. Terutama tentang jumlah berapa yang meninggal, hilang, hidup, dan nama-nama mereka yang selamat.

Kehidupan kami menyedihkan. Kondisi fisik baik-baik saja, tetapi perasaan khawatir selalu timbul, sebab belum mendapat kabar tentang Mak Sayang, Pak Sayang, Bang Jaya, dan keluarganya di Banda Aceh.

Kata orang, mobil penumpang tidak bisa pergi ke sana karena jalan rusak sangat parah. Kak Yanti dan Kak Tuti yang paling sedih saat itu, tetapi berusaha tegar di hadapan kami.

Saya lupa, berapa kali kami makan dalam sehari dan nyenyak atau tidak tidurnya. Yang saya ingat adalah kami lebih sering menonton berita, selalu mengingat Allah, dan banyak berdoa.

Sekitar seminggu barulah kami dapat kabar bahwa Mak Sayang sekeluarga baik-baik saja. Kami sangat bersyukur mendengar kabar tersebut. Perasaan pun lega. Rumah yang sunyi kemudian ramai kembali setelah kakak ibu saya dan suaminya pulang, kalau tidak salah di hari kesembilan pascatsunami. Keadaan mereka baik-baik saja.

Banyak saudara kami yang tinggal di Banda Aceh karena kuliah, bekerja, atau ikut suami dinyatakan sudah meninggal. Jasad mereka ada yang ditemukan, ada pula yang tidak ditemukan saat dicari. Hal itu sangat menyedihkan bagi keluarganya, juga kami, dan orang-orang kampung saya.

Bagi para penyintas tsunami, apa pun

yang terjadi hidup harus tetap berlanjut meski sangat sulit. Masyarakat Labuhanhaji yang tinggal dekat laut mengalami trauma, sangat takut pada gempa. Orang-orang yang tidak mengalami tsunami dan hanya mendengar cerita saja juga takut gempa.

Sesudah kejadian dahsyat itu gempa susulan sering terjadi. Alat pendeteksi tsunami ada di kecamatan kami. Setiap ada gempa kebanyakan orang lari ke luar rumah, tidak peduli waktu, meski tengah malam.

Hari-hari kami selanjutnya sering mengalami gempa. Saat gempanya kuat atau lama langsung ke luar dari rumah, duduk di halaman. Ada juga yang lari ke jembatan di depan pagar rumah.

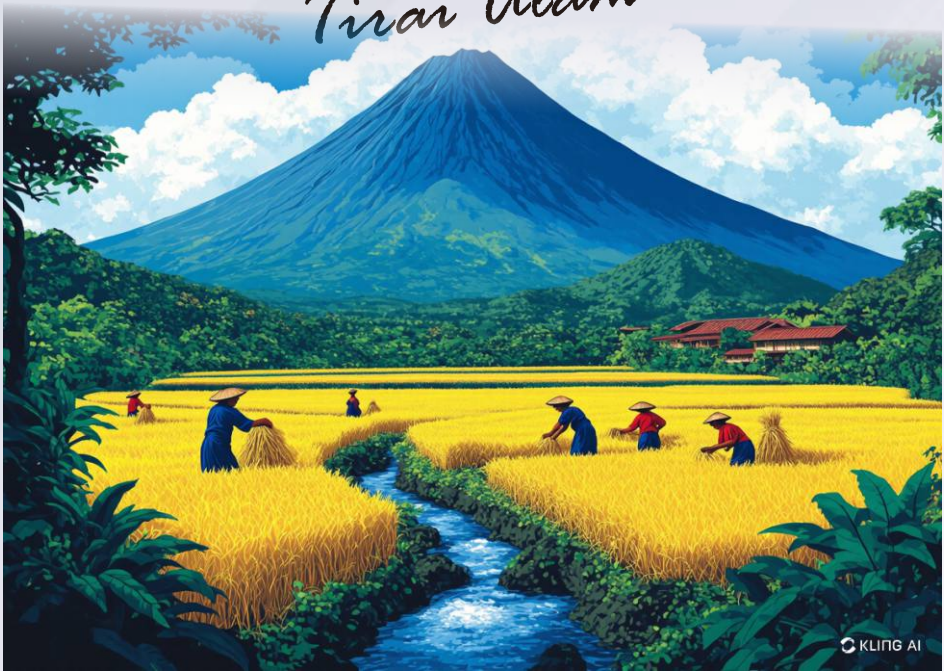
Setelah peristiwa 26 Desember 2004 saya tidak doyan makan ikan dalam waktu lumayan lama. Sebab, di pikiran saya ikan tentu ada memakan daging manusia.

Tragedi tsunami memang sangat menyedihkan dan sulit untuk dilupakan. Setiap orang yang pernah melalui hari Minggu 26 Desember 2004 di pesisir Aceh mempunyai kisah sedihnya masing-masing.

Dari musibah tersebut banyak hikmah serta pelajaran yang didapat oleh semua orang. Semoga peristiwa tsunami tidak pernah terjadi lagi di Aceh, daerah yang ditakdirkan berada di jalur cincin api (ring of fire) ini.

Artikel ini telah tayang di Serambi Indonesia dengan judul "Mengenang Peristiwa Tsunami Aceh 2004",

Di Balik Tirai Alam



KLING AI

Pagi-pagi di daerah Pegunungan Leuser, matahari yang hangat merayakan kedatangannya dengan pelukannya yang lembut. Rerimbunan hutan yang hijau memancarkan kekayaan flora dan fauna yang melimpah. Daun-daun rimbun menyapa dengan gerakan lembutnya, menciptakan simfoni alam yang memukau. Suara burung-burung yang riang mengiringi langkah-langkah seorang gadis desa yang membawa keranjang bambu, siap mengumpulkan buah-buahan hutan yang akan menjadi anugerah bagi masyarakat Aceh.

Putroe tersenyum, merasakan

kedamaian yang disuguhkan oleh alam sekitarnya. Seiring dengan langkahnya yang ringan, ia berbicara dengan Pak Ahmad, seorang tetua desa yang duduk di dekat jalan setapak.

"Pagi ini sungguh indah, bukan?" ucap Putroe, sambil menatap panorama alam yang mempesona di hadapannya.

Pak Ahmad mengangguk setuju, matanya berbinar melihat keindahan yang melingkupi mereka. "Ya, betul sekali. Ini adalah warisan kita, dan kita harus menjaga keindahannya."

Namun, kebahagiaan mereka terganggu oleh dampak perubahan iklim yang

semakin terasa di wilayah mereka. Musim hujan yang semakin tidak teratur dan sering terjadi cuaca ekstrem telah menyebabkan banjir dan tanah longsor, merusak tanaman dan pemukiman masyarakat.

Mereka bergegas menuju ladang cengkeh milik Malik untuk melihat kondisinya dan berdiskusi tentang bagaimana menghadapi tantangan ini. Di sana, suasana tegang menyelimuti pertemuan mereka. Ketika mereka sampai di ladang, mereka melihat dengan sedih bahwa tanaman cengkeh hampir layu semua, daun-daunnya menguning dan buahnya tampak kurang subur.

Malik dan para petani lainnya terlihat khawatir akan kerugian yang diakibatkan oleh kondisi ladang yang memburuk akibat perubahan iklim. Mereka berkumpul di tengah ladang yang gersang, sambil mencoba mencari solusi untuk mengatasi masalah ini.

"Kita harus segera bertindak," ujar Malik dengan suara penuh kekhawatiran. "Kondisi ladang kita semakin memburuk, dan kita tidak bisa hanya diam saja."

Para petani lainnya mengangguk setuju, wajah mereka mencerminkan ketegangan dan kegelisahan. Mereka merasa terancam oleh ketidakpastian masa depan, dan merasa bertanggung jawab untuk melindungi mata pencaharian mereka dan memastikan keberlangsungan ladang mereka.

Putroe berdiri di antara mereka, merasakan getaran kegelisahan yang melanda. Dia merasa terdorong untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak ini. Dengan tekad yang kuat, mereka semua bersumpah untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan ini dan mencari solusi yang terbaik.

Mereka pun mulai menyusun rencana darurat untuk menyelamatkan ladang cengkeh mereka, termasuk dengan melakukan penyiraman ekstra, memberikan pupuk tambahan, dan mencari cara untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap perubahan iklim.

Walau suasana tegang menyelimuti pertemuan tersebut, namun semangat untuk bertahan dan melawan tantangan tidak pernah padam. Mereka berjanji untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam menghadapi masa sulit ini, demi menjaga mata pencaharian dan keberlangsungan hidup mereka.

Namun, sebelum mereka bisa menyelesaikan semua rencana, hujan mulai turun dengan lebatnya, memaksa mereka untuk bubar dan pulang ke rumah masing-masing. Putroe dengan langkah berat kembali pulang sembari memegang buah-buahan di tangannya yang terasa begitu berat, bukan hanya fisik, tetapi juga beban pikiran yang memikulnya.

Sesampainya ke rumah, Putroe dengan

tangan yang lembut memberikan hasil panen buah-buahan hutan kepada ibunya. Dengan senyum cerah, ibunya menyambutnya dan mereka berdua bersama-sama mempersiapkan makan malam. Putroe dengan penuh antusias membantu ibunya di dapur, menciptakan aroma harum yang menggoda di rumah mereka.

Setelah makan malam selesai disajikan dan mereka berdua duduk untuk bersantap, Putroe merasa ingin menyalurkan emosinya. Dengan hati yang terbebani, ia mengambil selembar kertas dan pensil, lalu mulai menulis sebuah puisi.

"Di Tengah Badai"

Hampan ladang yang gersang,
Menjadi saksi bisu akan derita.
Tanaman layu, harapan pun sirna,
Di hadapan ancaman perubahan iklim.

Tetapi di tengah badai yang
menghadang,
Kita tetap bersatu dan berdiri.
Bersama-sama, kita akan melawan,
Menghadapi tantangan dengan tekad
yang tulus.

Tuhan, pandulah langkah-langkah kami,
Melalui jalan yang terjal ini.
Bimbinglah langkah kami, beri kami
kekuatan,
Untuk menjaga bumi yang kami cintai.

Di balik awan kelam, pasti ada sinar,
Harapan akan datang menjelang.
Biarlah puisi ini menjadi penjelas,
Bahwa cinta dan kekuatan akan
menguatkan kita.

Setelah menyelesaikan puisinya, Putroe

mencermati kata-katanya dengan hati yang hampa. Namun tiba-tiba terasa sesosok tangan lembut menyentuh pundaknya. Ia menoleh dan melihat ibunya tersenyum lembut, membaca puisi yang ditulisnya. Tanpa sepele kata pun, ibu dan Putroe saling bertatapan dengan penuh makna.

Putroe kemudian bersandar di bahu ibunya, mendengarkan dengan hati terbuka saat ibunya mulai bercerita tentang masa lalu mereka, tentang kehidupan di Aceh, dan tentang impian-impian masa depan yang mereka bagikan. Di bawah cahaya remang-remang malam, mereka berbagi kisah-kisah, menciptakan ikatan yang tak terlupakan antara seorang ibu dan anaknya di bumi Aceh yang penuh keajaiban.

Setelah malam berlalu, pagi yang cerah menyambut Putroe dan ibunya di balai desa yang sederhana, para pemimpin desa dan tokoh masyarakat berkumpul untuk mendiskusikan masalah ini. Putroe, bersama ibunya dan Malik, duduk di antara mereka, siap untuk memberikan masukan dan mencari solusi bersama.

"Dengan cuaca yang terus memburuk seperti ini, ladang-ladang kita akan semakin menderita," ucap Pak Ahmad, salah seorang tetua desa, dengan nada prihatin.

"Kita harus bertindak cepat sebelum semakin terlambat," tambah Putroe, mencoba membangun semangat.

Foto : Aceh Ja

Para tokoh masyarakat berdiskusi dengan penuh perhatian, mencari rencana yang dapat mereka terapkan untuk menghadapi tantangan ini. Di tengah percakapan yang hangat dan bersemangat, ide-ide pun mulai muncul.

"Bagaimana jika kita membangun sistem irigasi baru untuk mengalirkan air ke ladang-ladang yang membutuhkan?" saran Malik, dengan suara yang penuh keyakinan.

Para hadirin mengangguk setuju, melihat saran tersebut sebagai langkah yang tepat untuk mengatasi masalah mereka. Dengan semangat yang baru, mereka meninggalkan balai desa dengan harapan yang baru tumbuh di hati mereka.

Hari-hari berlalu, dan rencana mereka mulai terwujud. Masyarakat desa bekerja bersama-sama untuk membangun sistem irigasi baru dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Ladang cengkeh, yang sebelumnya hampir mati, kini mulai pulih kembali.

Saat senja merayakan kedatangannya,

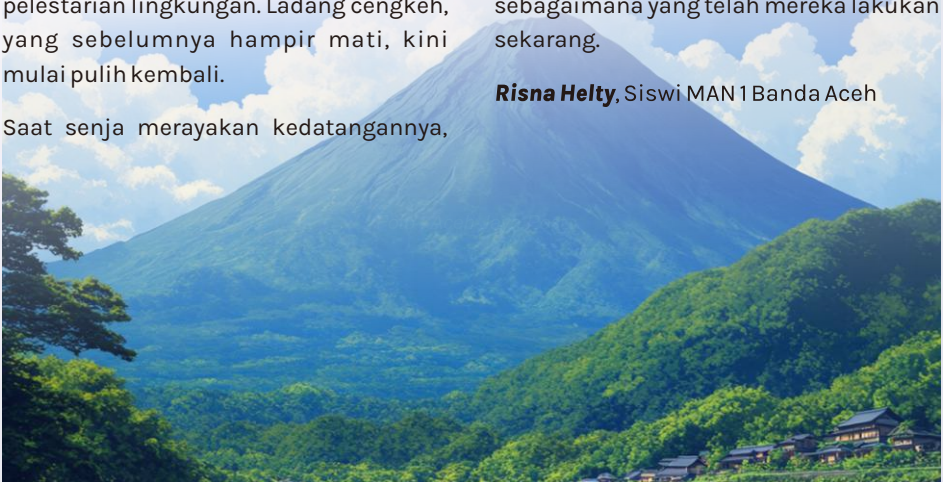
warga desa berkumpul di lapangan terbuka untuk merayakan kesuksesan mereka. Dalam suasana yang penuh dengan rasa syukur dan kebersamaan, mereka menikmati hidangan lezat yang disediakan.

Putroe melihat sekelilingnya dengan bangga, merasa terharu oleh kekuatan dan semangat gotong royong yang ada di desanya. Dia menyadari bahwa di balik setiap tantangan yang dihadapi, ada kekuatan yang tidak terduga di dalam diri mereka.

Di bawah cahaya remang-remang, warga desa menutup hari dengan doa syukur, bersatu dalam tekad untuk menjaga kelestarian alam dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Dan di dalam hati Putroe, ada keyakinan yang kuat bahwa dengan kerja keras dan kebersamaan, mereka bisa mengatasi segala rintangan yang menghadang, sebagaimana yang telah mereka lakukan sekarang.

Risna Helty, Siswi MAN 1 Banda Aceh



Rumahku

Era Fazira

Rumahku

Kaulah tempat orang-orang yang kusayang
Orang-orang yang memberiku semangat
Disaat orang lain mengabaikanku
Kau selalu ada disetiap langkahku

Rumahku

Kaulah tempatku berteduh
Tempatku berlindung dari panasnya matahari
Tempatku berlindung
Dari dinginnya air hujan

Rumahku

Tetaplah kokoh melindungi kami
Menjaga aku dan orang-orang ku sayang
Ketika badai kehidupan menerpa
Dan kau tetap kokoh bersamaku

Rumahku

Kau tempatku berkeluh kesah
Tempatku berpulang saat menanggis
Tempat bersembunyi dari kesedihan
Dan kaulah rumah kesenanganku

Era Fazira,

mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG

JELAJAHI MASA DEPANMU BERSAMA YANG TERBAIK



Daftar
Sekarang

Universitas Bina
Bangsa Getsempena

KAMPUS PARA JUARA!

